

## ABSTRACT

Stunting is an abnormal body condition which is one of the main problems for toddlers regarding nutrition in society. The risk factors for stunting according to WHO are the incidence of LBW (low birth weight), history of exclusive breastfeeding, history of infectious diseases, quality and quantity of complementary foods, and hygiene practices. The purpose of this study was to examine the relationship between personal hygiene and environmental sanitation with stunting of toddlers aged 0-59 months in Indonesia.

This research is a study using the literature research method or commonly called a literature review. This method collects research from scientific articles originating from the region of Indonesia regarding the relationship between personal hygiene and environmental sanitation with the incidence of stunting in toddlers. The articles selected after going through the inclusion and exclusion criteria were 21 journals.

The results of this study are about personal hygiene and environmental sanitation on the incidence of child stunting in Indonesia. Personal hygiene that is reviewed from 10 research journal articles is washing hand with a significant percentage of 70%. Meanwhile, environmental sanitation, which is reviewed from 11 research journal articles, shows significant result for latrines 75%, clean water sources 57,14%, water physical quality 75%, and 100% sewerage.

The conclusion of this study is that there is a relationship between personal hygiene and environmental sanitation with the incidence of stunting in toddlers. Lack of awareness and knowledge from parents in implementing a clean and healthy life for toddlers.

Keywords: Personal Hygiene, Environmental Sanitation, and Toddlers Stunting

## ABSTRAK

*Stunting* merupakan keadaan tubuh tidak normal yang menjadi salah satu masalah utama pada balita mengenai gizi di masyarakat. Faktor risiko penyebab *stunting* menurut WHO ialah kejadian BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), riwayat pemberian ASI eksklusif, riwayat penyakit infeksi, kualitas dan jumlah MP-ASI, dan praktik higiene. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan *stunting* balita usia 0-59 bulan di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *literature research* atau biasa disebut dengan *literature review*. Metode ini mengumpulkan penelitian dari artikel ilmiah yang berasal dari wilayah Indonesia mengenai hubungan *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* pada balita. Artikel yang terpilih setelah melalui kriteria inklusi dan eksklusi adalah 21 jurnal.

Hasil penelitian ini mengenai *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan terhadap kejadian *stunting* balita di Indonesia. *Personal hygiene* yang ditinjau dari 10 artikel jurnal penelitian adalah mencuci tangan dengan persentase hasil yang signifikan sebesar 70%. Sedangkan pada sanitasi lingkungan yang ditinjau dari 11 artikel jurnal penelitian didapatkan hasil yang signifikan terhadap jamban 75%, sumber air bersih 57,14%, kualitas fisik air 75%, dan saluran air limbah 100%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* pada balita. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan dari orang tua dalam menerapkan hidup bersih dan sehat bagi balita.

Kata Kunci: *Personal Hygiene*, Sanitasi Lingkungan, *Stunting* Balita